



PSIM Jamu Arema di SSA Bantul

BANTUL (MERAPI) - Laga kandang perdana PSIM Yogya pada ajang Super League 2025/2026 melawan Arema FC pada 16 Agustus, kemungkinan besar digelar di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul. Ketua Panitia Pelaksana (Panpel) PSIM, Wendy Umar mengatakan, SSA adalah stadion yang paling memungkinkan untuk menggelar laga perdana tersebut.



Sebelumnya dikabarkan bahwa dari pihak keamanan tidak memberikan rekomendasi laga lawan Arema FC digelar di Stadion Maguwoharjo, Sleman. "Untuk home kita pertama kali PSIM tanggal 16 Agustus, kita main sore dan kebetulan lawan kita Arema. Pada saat kita main lawan Arema kita sudah koordinasi dengan pihak kepolisian, kita tidak mungkin melaksanakan di Stadion Maguwoharjo," ungkap Wendy kepada wartawan, Senin (4/8). "Kedua, kita optimalkan untuk dilaksanakan di SSA Bantul. Lewat Pemkab sudah memberikan lampu hijau untuk PSIM bermain di SSA," lanjutnya. Adapun pihak manajemen telah menindaklanjuti asesmen di SSA untuk nantinya bisa digunakan dengan penonton. Harapannya, Wendy bilang, laga lawan Arema FC tersebut bisa keluar izin untuk menggunakan penonton.

"Pertandingan besok bisa dihadiri dengan penonton, tetapi dengan catatan PSIM harus menindaklanjuti beberapa catatan dari asesmen pihak Pamobvit Polda DIY dan PUPR Bantul berkaitan dengan struktur bangunan di SSA. Kami dari manajemen sudah berkomitmen untuk menindaklanjuti apa yang jadi masukan, arahan dari asesmen tersebut agar ke depan izin keluar dengan penonton," sebut Wendy.

Ia menambahkan, dari Pemkab Bantul sendiri sudah menyampaikan bahwa kapasitas yang bisa dipakai sesuai dengan asesmen pertandingan bisa dilaksanakan tetapi tidak dalam kapasitas maksimal. Kemudian, untuk kepastian kapasitas penonton di stadion nantinya berdasarkan rekomendasi dari pihak kepolisian.

"Seperti diketahui dari informasi yang didapatkan, kapasitas SSA itu sampai di 35 ribu. Kemarin kita coba pengukuran ulang ada di kisaran 22-25 ribu. Nanti Pemkab Bantul bisa coba memberikan izin ini di awal ini dengan 10 ribu. Untuk melihat sampai mana pelaksanaan ini bisa dilaksanakan dengan aman di rekomendasi awal ini dan diminta untuk bersama dengan pihak kepolisian terkait dengan kondusifitas. Kalau bisa kita jaga bersama-sama, nanti ke depan akan di-review ulang,"

jelas Wendy.

Wendy juga mengatakan ada beberapa catatan dari I-League selaku operator Liga. Salah satunya soal lampu stadion yang masih belum memenuhi syarat. "Artinya yang kita ketahui SSA catatan serius dari I-League, kemarin sudah melakukan inspeksi dan catatan paling penting adalah floodlight atau lumennya dari lampu stadion. Terakhir dilaksanakan pengecekan ada 774 lux. Persyaratan

minimal itu 1.600 (lux)," jelas Wendy.

Di sisi lain, Pemkab Bantul sendiri memang telah mengizinkan PSIM untuk menggunakan SSA sebagai home base pada Super League 2025/2026. Namun Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih memberikan beberapa catatan.

Seperti yang disampaikan Wendy, Halim telah meminta kepada manajemen PSIM agar tidak menggunakan kapasitas

tribun secara penuh. "Tribune yang terbuka itu maksimal hanya 10 ribu penonton, tribune yang VIP maksimal hanya 1.000," tukasnya.

Terkait keamanan di setiap laga saat bertanding di SSA, Halim menyebut jika pihak PSIM juga harus ikut bertanggung jawab. "Jadi kami hanya ketempatan, mereka meminjam lapangan SSA dan soal keamanan kalian harus bertanggung jawab, gitu," ujarnya. (*)-d



Stadion Sultan Agung Bantul.

MERAPI-DOK/ANTARA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005